



## UPAYA PENINGKATAN PENGETAHUAN SISWA- SISWI SMA MENGENAL KEGAWATDARURATAN NAPZA DALAM RANGKA PENCEGAHAN PENGGUNAAN NAPZA

Priyo Sasmito<sup>1</sup>, Aslihah<sup>2</sup>, Tenku Fikri Athoillah<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Faathir Husada  
Tangerang, Indonesia

<sup>2,3</sup>Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Faathir  
Husada Tangerang, Indonesia

### Article Information

#### Article history:

Received August 18,  
2023

Approved August 28,  
2023

#### Keywords:

Penyuluhan,  
Kegawatdaruratan  
NAPZA, siswa-siswi  
SMA

#### ABSTRAK

*Penyalahgunaan narkotika, psikotropika, dan zat adiktif lainnya atau Napza masih menjadi salah satu masalah penting yang harus diperhatikan oleh seluruh negara di dunia. Napza merupakan suatu bahan atau zat yang ketika dikonsumsi oleh manusia dapat mempengaruhi fungsi tubuh terutama pada otak atau susunan saraf pusat. Indonesia merupakan salah satu negara di Asia yang semula difungsikan sebagai negara transit, namun kini telah berkembang menjadi kawasan penjualan dan tempat produksi Narkotika, Psikotropika, dan Zat Adiktif Lainnya (Napza). Pertambahan penduduk setiap tahunnya menjadikan Indonesia sebagai wilayah pasar yang potensial bagi masalah ketergantungan narkoba. Masalah penyalahgunaan narkoba telah menyebar ke seluruh pelosok daerah. Hal ini menunjukkan bahwa tempat kecanduan narkoba tidak hanya terjadi di tempat-tempat yang terisolasi secara geografis, tetapi juga di tengah masyarakat pedesaan dan perkotaan. Pada dasarnya narkoba bermanfaat dalam bidang kesehatan dan ilmu pengetahuan, namun menjadi berbahaya bila disalahgunakan. Penyuluhan ini menekankan pada aspek-aspek kegawatdaruratan yang muncul pada pengguna NAPZA. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan siswa-siswi SMA tentang bahaya penyalahgunaan narkoba (NAPZA) dan cara pencegahannya. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dalam satu hari pada bulan November 2022. Peserta kegiatan ini adalah siswa-siswi SMA kelas XI MIPA 1.*

## **ABSTRACT**

*Abuse of narcotics, psychotropic substances and other addictive substances or drugs is still an important problem that must be paid attention to by all countries in the world. Drugs are substances or substances which, when consumed by humans, can affect bodily functions, especially the brain or central nervous system. Indonesia is one of the countries in Asia which originally functioned as a transit country, but has now developed into a sales area and production site for narcotics and psychotropic substances. , and Other Addictive Substances (Drugs). The population increase every year makes Indonesia a potential market area for drug addiction problems. The problem of drug abuse has spread to all corners of the region. This shows that drug addiction occurs not only in geographically isolated places, but also in rural and urban communities. Basically, drugs are useful in the fields of health and science, but become dangerous if misused. This counseling emphasizes emergency aspects that arise in drug users. This aims to increase high school students' knowledge about the dangers of drug abuse (NAPZA) and how to prevent it. This service activity was carried out on one day in November 2022. Participants in this activity were high school students in class XI MIPA 1.*

---

© 2023 EJOIN

\*Corresponding author email: [priothegreat2@gmail.com](mailto:priothegreat2@gmail.com)

---

## **PENDAHULUAN**

Napza (Narkotika, psychotropics dan zat aditif lainnya) merupakan obat/zat/bahan yang jika masuk kedalam tubuh manusia akan memberikan efek reaksi terhadap organ tubuh terutama pada bagian otak atau pada saraf pusat. Sehingga dapat menyebabkan gangguan fisik, psikis dan fungsi sosial. Karena, menjadi kebiasaan, lalu mulai kecanduan dan ketergantungan terhadap napza. (Alifia, 2019).

Istilah Napza pada umumnya dipakai oleh pelayanan kesehatan yang menjadikan acuan untuk penanggulangan kesehatan fisik, mental, dan sosial. Napza sering kali disebut dengan zat psikoaktif yaitu, karena zat nya yang bekerja pada otak sehingga menimbulkan reaksi pada sikap, perasaan dan sudut pandang.

Menurut (Hasnidar, Tasnia, & sitorus, 2020) Narkoba(narkotika/obat/bahan berbahaya) atau napza adalah suatu senyawa yang dapat mempengaruhi kondisi tubuh baik kejiwaan ataupun psikologi(sudut pandang, sikap, perasaan). Penggunaan napza mengakibatkan kecanduan atau ketergantungan. Pada dunia kedokteran jenis napza tertentu dipakai sebagai obat penenang dan penghilang rasa sakit saat tindakan medis operasi. Penggunaan Napza pada umumnya di hisap/inhalasi, merokok dan melalui suntikan menuju ke pembuluh darah/otot. Napza dapat berupa narkotika, psikotropika dan zat adiktif (Putri, et al., 2022).

Penyalahgunaan Napza merupakan penggunaan narkoba yang bersifat patologis, efeknya paling sedikit satu bulan lamanya sehingga akan menimbulkan gangguan pada aktivitas dan fungsi sosial. Faktanya, obat-obatan sering digunakan untuk keperluan medis, untuk menenangkan pasien atau menghilangkan rasa sakit. Namun karena efeknya

yang “menyenangkan” bagi penggunanya, maka narkoba tersebut kemudian disalahgunakan, bukan untuk pengobatan, melainkan untuk mendapatkan rasa nikmat. Kecanduan narkoba yang terus menerus ini membuat penggunanya merasa ketergantungan terhadap narkoba dan menyebabkan kerusakan fisik (Kabain H. , 2019). Menurut Pasal 1 Undang-Undang Republik Indonesia No. 35 Tahun 2009, adiksi adalah suatu keadaan yang ditandai dengan kebutuhan untuk mengkonsumsi narkoba dalam dosis yang terus ditingkatkan untuk mencapai efek yang sama dan apabila dikurangi dan/atau dihentikan konsumsinya secara tiba-tiba menimbulkan ciri fisik dan psikis yang khas.

### **METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan pengabdian ini menggunakan metode ceramah (menyampaikan materi dengan cara presentasi) dan one group pretest and posttest design. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 7 Oktober 2022 dengan waktu 60 menit. 10 menit untuk pengisian pretest, 25 menit untuk menjelaskan materi, 15 menit sesi tanya jawab dan diskusi dan 10 menit untuk pengisian soal posttest. Kegiatan ini diikuti oleh 33 peserta dari kelas XI MIPA 1.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan Pengabdian Masyarakat (PKM) yang berjudul Manajemen dan Penyalahgunaan Napza adalah Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan bersama. Kegiatan PKM ini dilaksanakan secara *offline* pada tanggal 7 Oktober 2022 di SMAN 7. Peserta yang mengikuti kegiatan ini merupakan siswa-siswi kelas XI MIPA 1 yang berjumlah 33 orang. Kegiatan ini dimulai pada pukul 09:00 wib-selesai. Kegiatan PKM ini diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang bahaya Penyalahgunaan napza dan cara menghindari penyalahgunaan obat terlarang tersebut (Lolok & Yuliastri, 2020).

Setelah pemberian materi, pemateri juga memberikan pretest dan posttest kepada siswa untuk mengukur mengetahui pemahaman siswa tentang bahaya Penyalahgunaan narkoba. Setelah dikaji sebagian besar siswa memiliki nilai posttest melebihi batas minimum, namun ada juga beberapa siswa yang memiliki nilai posttest dibawah minimum. Setelah dikaji lebih lanjut ternyata siswa tersebut kurang pengetahuan tentang bahaya narkoba dan dampak sosial yang di timbulkan dalam kehidupan saat mengkonsumsi narkoba. Penting bagi siswa-siswi untuk mengetahui dampak dari penyalahgunaan Napza karena efeknya dapat menghancurkan masa depan (Kabain H. , 2019). Narkoba(narkotika/obat/bahan berbahaya) atau napza adalah suatu senyawa yang dapat mempengaruhi kondisi tubuh baik kejiwaan ataupun psikologi(sudut pandang, sikap, perasaan). Penggunaan napza mengakibatkan kecanduan atau ketergantungan (Mahardipa, 2022).



**Gambar 1**  
Pelaksanaan pretest



**Gambar 2**  
Proses penyampaian materi



**Gambar 3**  
Sesi tanya jawab



**Gambar 4**  
Pelaksanaan posttest



**Gambar 5**  
Foto bersama peserta



**Gambar 6**  
Proses pemberian souvenir

## KESIMPULAN

Setelah mengadakan pengabdian kepada masyarakat yang berjudul Manajemen dan Penyalahgunaan Napza, kami harap siswa-siswi SMAN 7 Kabupaten tangerang khususnya kepada kelas XI MIPA tidak menyalahgunakan Napza karena efek sampingnya sangat membahayakan kesehatan. dan saya harap siswa-siswi bisa menerapkan tentang pola hidup sehat.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Alifia, U. (2019). *APA ITU NARKOTIKA DAN NAPZA*. SEMARANG: ALPRIN.
- [2] Hasnidar, Tasnia, & sitorus, S. (2020). *Ilmu kesehatan masyarakat*. yayasan kita menulis.
- [3] Kabain, H. (2019). Jenis-jenis Napza dan Bahayanya. Semarang: Alpin.
- [4] Kabain, H. (2019). Peran Keluarga, Guru, dan Sekolah Menyelamatkan Anak dari Pengaruh NAPZA. *ALprin*.
- [5] Lolok, N., & Yuliastri, W. O. (2020). Efektifitas Program P4GN Terhadap Pencegahan Penyalahgunaan NAPZA di SMP Negeri 10 Kota Kendari. *Jurnal Mandala*, 33-38.
- [6] Mahardipa, P. D. (2022). *Bunga Rampai Isu-Isu tentang Narkotika, Alkohol, Psikotropika, dan Zat Adiktif Lainnya (NAPZA)*. Lakeisha.
- [7] Putri, d., Dilisca, N. L., Yundari, h., Dalem, A. I., Puswati, D., Putu, N. L., . . . Prasetya, D. (2022). Penyuluhan Bahaya Penyalahgunaan NAPZA serta Pengenalan Pengelolaan Spesimen Pemeriksaan NAPZA pada Kelompok Siswa Peduli AIDS dan Narkoba di SMAN 7 Denpasar. *Jurnal Pengabdian Mandiri*, 57-66.